



PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN VARIABEL PROFITABILITAS SEBAGAI MODERATING

Kiptiyah

kiptiyah0014@gmail.com

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri KH Abdurrahman Wahid
Pekalongan

Agus Arwani

agus.arwani@uingusdur.ac.id

Universitas Islam Negeri KH Abdurrahman Wahid Pekalongan

Unggul Priyadi

unggul.priyadi@uii.ac.id

Universitas Islam Indonesia

ABSTRACT: *This study aims to examine the effect of dividend policy proxied by dividend payout ratio (DPR) and debt policy proxied by dept of assets ratio (DAR) on firm value proxied by Tobin's Q with profitability proxied by return on assets (ROA) at banking sub-sector companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2018-2022 period. This research is a type of quantitative research with causality research. Data collection techniques using secondary data. The population of this study are banking sub-sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2018-2022. The sampling technique used was porposive sampling which obtained a total sample of 11 companies, The analysis technique uses MRA with the help of Eviews version 12. The results of the research after testing, the results are: (1) dividend policy affects firm value. (2) debt policy has no effect on firm value. (3) profitability can have a negative influence on dividend policy on company value. (4) profitability has a negative influence on debt policy on company value.*

Keywords: *Dividend Policy, Debt Policy, Profitability, Firm Value*

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kebijakan dividen yang diprosikan dengan dividend payout Rasio (DPR) dan kebijakan hutang yang diprosikan dengan dept of assets rasio (DAR) terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan Tobin's Q dengan profitabilitas yang diprosikan dengan return on asset (ROA) pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2018-2022. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian kausalitas. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan data sekunder. Populasi penelitian ini adalah perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2018-2022. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan porposive sampling yang emmeperoleh jumlah 11 sampel penelitian. Teknik analisis menggunakan MRA dengan bantuan Eviews versi 12. Hasil penelitian setelah dilakukan pengujian maka mendapatkan hasil: (1) kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (2) kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (3) profitabilitas dapat memberikan pengaruh negatif kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. (4) profitabilitas memberikan pengaruh negatif kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Persaingan usaha pada zaman sekarang sangat ketat, banyak perusahaan yang bergerak diberbagai sektor melakukan inovasi agar menarik para investor. Perusahaan juga harus memiliki manajer yang dapat mengatur dengan baik diberbagai hal. Agar dapat bertahan dan bersaing dengan perusahaan yang lain. Perusahaan sektor *financial* terbagi menjadi beberapa sub antara lain adalah bank, lembaga pembiayaan, perusahaan efek, asuransi dan lainnya. Dalam perusahaan perbankan bukan hanya memiliki bank konvensional tetapi juka menggunakan prinsip islam dapat

Received Januari 30, 2023; Revised Februari 29, 2024; Maret 04, 2024

** Kiptiyah, kiptiyah0014@gmail.com*

disebut bank syariah. Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Undang undang nomer 10 tahun 1998). Perkembangan emiten perbankan di Indonesia sesuai dengan harapan. Hal ini disampaikan oleh Mirae Asset Sekuritas Indonesia emiten disektor perbankan, semen dan ritel membukukan kinerja yang sesuai ekspektasi (Senorita, 2022). Pemilihan perusahaan perbankan dalam penelitian ini karena perusahaan perbankan memiliki ketentuan yang berbeda dari perusahaan yang lainnya, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dalam bentuk kredit, bukan hanya itu, perusahaan perbankan sangat familiar pada masyarakat yang bahkan awam terhadap investasi. Hal ini mempermudah penyampaian penelitian ini.

Pasar modal adalah wadah kegiatan yang bersangkutan dengan jual beli efek. Seperti halnya yang didefinisikan pada undang undang nomer 8 tahun 1995 tentang pasar modal (UUPM) adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek diterbitkannya serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek (UU Nomor 8 tahun 1995, 1995). Pasar modal merupakan sarana pembiayaan usaha. Perusahaan dapat membiayai berbagai kebutuhan modal jangka pajang tanpa tergantung pada pendanaan bank atau pinjaman dari luar negeri (Fakhruddin, 2008). Salah satu keuntungan yang dimiliki pasar modal dibandingkan dengan bank, untuk mendapatkan pendanaan perusahaan tidak memerlukan agunan. Pada saat memerlukan pendanaan, perusahaan tidak hanya mengandalkan hutang dari bank atau modal yang lainnya tapi juga bisa menggunakan dana dari pemegang saham (Sawidji Widodoatmodjo, 2015).

Mencapai keuntungan yang maksimal atau laba yang sebesar-besarnya salah satu tujuan dari sebuah perusahaan. Kedua adalah untuk memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemegang saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham (Lestari & Paryanti, 2016). Nilai perusahaan yang tinggi merupakan keinginan setiap perusahaan karena nilai yang tinggi akan menunjukkan besarnya kemakmuran bagi pemegang saham (Pangaribuan et al., 2019). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering terkait dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham disebuah perusahaan, maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut (Rajagukguk et al., 2019). Kinerja perusahaan dapat di lihat dari pergerakan harga saham di pasar modal, semakin baik kinerja perusahaan maka nilai perusahaannya juga akan naik. Perusahaan yang mampu meningkatkan pendapatannya dan menurunkan risikonya akan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan adanya nilai perusahaan yang tinggi menjadikan investor tertarik untuk menginvestasikan dananya (Utomo, 2009).

Pentingnya nilai perusahaan untuk diteliti adalah nilai perusahaan sangat berguna untuk banyak pihak khususnya para investor dan manajemen perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting diteliti karena mencerminkan pertumbuhan serta kinerja sebuah perusahaan. Hasil dari penelitian terdahulu dapat menjadi referensi bagaimana nilai perusahaan yang baik. Penelitian yang dilakukan Yudha dwi nugroho (2018) menyatakan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh kebijakan hutang dan profitabilitas tapi variabel variabel kebijakan dividen tidak bisa memoderasi kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian Lusianna (2019) menyatakan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh kebijakan hutang dan kebijakan dividen. Selanjutnya dari penelitian Lasmania (2019) menyatakan bahwa yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, keputusan investasi dan kebijakan hutang. Penelitian selanjutnya yang dilakukan Vivi Aprilianti, Hermi Dan Vinola Herawati (2019) menyatakan

bahwa yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan hutang, profitabilitas, pertumbuhan penjualan dan kesempatan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan Rahma Valentina Tafanti Tambunan, Sony Franciska Ginting, Intarisan Sihombing dan Ninta Katharina (2019) menyatakan bahwa *divident policy*, *return on equity* berpengaruh terhadap *firm value* (nilai perusahaan) sedangkan *capital structure* tidak berpengaruh terhadap *firm value*. penelitian Yohana, Andi Intan. Bp, Nawang Kalbuana, Dan Catra Indra Cahyadi (2021) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak ada pengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel kebijakan hutang, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. penelitian selanjutnya Elvira Angelina (2021) menyatakan bahwa struktur kepemilikan, kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. dalam penelitian Haogonasokhi Telaumbanua (2021) profitabilitas tidak memoderasi hubungan kebijakan dividen dengan nilai perusahaan. Penelitian Priambudi & Wijayati (2023) menyatakan bahwa yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, kebijakan dividen. Penelitian yang dilakukan Khrystie Haryuning Marthen, Titiak Suwarti (2023) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tak signifikan ke nilai perusahaan, kebijakan hutang memberi pengaruh negatif serta tak signifikan pada nilai perusahaan.

Berdasarkan variabel yang digunakan penelitian terdahulu yang mempengaruhi nilai perusahaan. Ada beberapa variabel yang peneliti ambil untuk digunakan dalam penelitian ini. Peneliti memilih kebijakan dividen dan kebijakan hutang, profitabilitas untuk memoderasi dua variabel diatas terhadap nilai perusahaan. Faktor yang pertama kebijakan deviden. Kebijakan deviden adalah kemampuan perusahaan untuk membagikan deviden kepada para investor, dengan menggunakan pendanaan pendapatan (laba bersih) atau hutang (laba ditahan). Investor lebih tertarik pada tingkat keuntungan yang diharapkan untuk masa mendatang. Investor saham akan memperoleh return dari deviden yang dibagikan, lalu ditambahkan dengan perbedaan nilai perusahaan pada waktu pertama kali investasi. Kebijakan deviden menjadi perhatian banyak pihak seperti pemegang saham, kreditor maupun pihak eksternal lain yang berkepentingan dari informasi yang dikeluarkan perusahaan. Melalui kebijakan ini perusahaan memberikan sebagian keuntungan bersih kepada para pemegang saham. Keputusan pembagian deviden merupakan masalah yang sering dihadapi perusahaan karena manajemen sering mengalami kesulitan untuk memutuskan keputusan apakah akan dibagi ke perusahaan dalam bentuk saham atau menambahkan laba untuk diinvestasikan kembali guna menambah modal yang berguna dimasa yang akan datang sehingga pertimbangan manajemen deviden sangatlah diperlukan (Toni & silvia, 2021). Karena kebijakan deviden mencerminkan kinerja perusahaan, maka setiap perusahaan menerapkan kebijakan deviden yang berbeda. Keuangan sangat penting dalam memutuskan apakah kebijakan yang akan diambil oleh perusahaan baik bagi nilai perusahaan dimasa mendatang dimata investor (Husein & Kharisma, 2020).

Faktor yang kedua adalah kebijakan hutang, seperti yang sudah dijelaskan diatas bahwa manajer berperan penting dalam menentukan pendanaan. Hutang merupakan instrumen yang mendasar dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Menggunakan hutang dalam pendanaan perusahaan dapat memperburuk nilai perusahaan karena perolehan penggunaan hutang sangat kecil dibandingkan biaya yang dikeluarkan. Kebijakan hutang merupakan salah satu kebijakan pendanaan dalam perusahaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasionalnya (Trisnawati, 2016). Penggunaan kebijakan hutang dapat digunakan untuk menciptakan nilai perusahaan yang di inginkan. Penggunaan kebijakan hutang tetaplah harus dikelola dengan baik karena itu merupakan hal yang sensitif bagi perusahaan terhadap tinggi rendahnya nilai

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN VARIABEL PROFITABILITAS SEBAGAI MODERATING

perusahaan . semakin tinggi proporsi hutang yang ditetapkan perusahaan pada tingkat tertentu maka semakin tinggi nilai perusahaan, namun apabila tingkat hutang melampaui proporsi yang ditetapkan oleh perusahaan maka yang akan terjadi adalah penurunan nilai perusahaan (Ayuningtyas et al., 2020) .

Faktor yang ketiga adalah profitabilitas. Profit biasa disebut dengan keuntungan usaha. Kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba disebut dengan profitabilitas. Semakin besar profit atau keuntungan yang didapat perusahaan maka besar pula dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, hal ini akan mempengaruhi nilai perusahaan. Pemahaman lain ialah bahwa profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dan mengukur tingkat efisiensi serta efektivitas operasional dalam penggunaan asetnya (Jemani & Erawati, 2020). Jumlah laba yang ditahan ditentukan oleh rasio pembayaran dividen dengan menahan laba saat ini dalam jumlah yang lebih besar, berarti perusahaan memiliki lebih sedikit uang yang akan tersedia untuk pembayaran dividen sehingga pada akhirnya akan berdampak pada nilai perusahaan (Sari et al., 2020). Berkaitanya dengan kebijakan hutang, dalam melakukan investasi, investor lebih memfokuskan kebijakan hutang daripada profitabilitas sebuah perusahaan (Afifah & Prajawati, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kausalitas (*cousality research*), dimana penelitian ini menyelidiki kemungkinan sebab-akibat dari suatu peristiwa yang diteliti (Kadri, 2018). peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode penelitian 2018-2022. Populasi tidak hanya makhluk hidup melainkan semua objek yang dapat diteliti (Siyono & Sodik, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022 yaitu 46 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *non-probability sampling* dengan teknik *porposive sample* dimana teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, dengan tujuan agar diperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria penelitian. Berikut kriteria yang ditetapkan untuk pengambilan sampel:

Tabel 1 Kriteria Pemilihan Sampling

No	Kriteria	Jumlah
1).	Perusahaan yang sudah terdaftar di BEI dari tahun 2018-2022 secara konsisten	43
2).	Perusahaan yang tidak membagikan deviden menggunakan labanya tahun 2018-2022 secara konsisten	32
Total sampel		11

Sumber : BEI 2022 yang sudah diolah, 2023

Tabel diatas menunjukkan terdapat 11 perusahaan yang digunakan untuk penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan Dividend payout ratio untuk menghitung kebijakan dividen, debt asset ratio unuk menghitung kebijakan hutang, return on assets untuk menghitung profitabilitas dan Tobin'sQ untuk menghitung nilai perusahaan.

Tabel 2 Variabel penelitian

Variabel	Konsep	Indikator pengukuran	Skala pengukuran
Kebijakan Dividen (X1)	Pembagian dividen terkait dengan laba yang diperoleh	<i>Divident Payout Rasio</i> (DPR)	Rasio

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN VARIABEL PROFITABILITAS SEBAGAI MODERATING

	yang tersedia untuk pemegang saham. Laba yang digunakan adalah laba sesudah pajak yang dicatat pada laporan keuangan perusahaan. dalam teori keuangan besarnya dana yang dibagikan sebagai dividen bukanlah sama dengan laba sesudah pajak. Dana yang diperoleh dari operasi selama satu periode tersebut adalah besaran laba sesudah pajak ditambah dengan penyusutan. (Ainun, 2019).	$= \frac{\text{total dividen}}{\text{labar}}$	
Kebijakan Hutang (X2)	Semakin besar rasio hutang membuat sumber pendanaan melalui hutang lebih besar dan sebaliknya semakin kecil rasio hutang maka sumber pendanaan melalui hutang lebih kecil (Chrisnanti Michael, 2022)	<i>Debt To Total Asset Ratio</i> (DAR) $= \left(\frac{\text{total hutang}}{\text{total aset}} \right)$	Rasio
Profitabilitas (Z)	Untuk menarik investor dalam berinvestasi, pihak manajemen akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. dengan meningkatnya laba, maka akan memberikan dampak positif. Semakin tinggi profitabilitas akan semakin baik dalam artian perusahaan mempunyai kinerja yang bagus (Herlina et al., 2019).	<i>Return On Asset</i> (ROA) $= \left(\frac{\text{labar bersih}}{\text{total aset}} \right)$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Tobin' Q yaitu rasio yang dapat memberikan informasi terbaik dalam mencerminkan nilai perusahaan karena dalam perhitungannya rasio ini melibatkan seluruh unsur dari hutang dan modal saham perusahaan (Pangaribuan et al., 2019).	<i>Tobin's Q</i> = $\frac{(\text{harg saham} \times \text{saham beredar})}{\text{total liabilitas} + \text{total aset}}$	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Statistik deskriptif

Tabel 3 statistik deskriptif

variabel	N	mean	maximum	minimum	Standar deviasi
Kebijakan dividen	55	0,455797	0.860008	0.122778	0.180582
Kebijakan hutang	55	0,815657	0.882465	0.083177	0.107910
profitabilitas	55	0,01637	0.031344	0.003100	0.006789
Nilai perusahaan	55	1,017491	1.567478	0.163345	0.179654

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN VARIABEL PROFITABILITAS SEBAGAI MODERATING

b. Uji model

Sebelum melakukan analisis regresi perlu dilakukan uji pemilihan model untuk memenuhi model mana yang paling sesuai dengan data yang diolah

Tabel 4 uji model

no	Pengujian	hipotesis	Hasil	Kesimpulan
1	Uji chow	Apabila nilai <i>probability F & chisquare</i> > a = 5% menggunakan CEM, jika <i>probability F & chisquare</i> < A = 5% menggunakan FEM	<i>Probability F</i> dan <i>chisquare</i> < dari a (0,05) yaitu 0,0003 < 0,05	Model FEM
2	Uji hausman	Bila nilai <i>probability cross section random</i> > a = 5% menggunakan REM. Jika nilai <i>probability cross section random</i> < a = 5% menggunakan FEM	<i>Probability cross section random</i> > a (0,05) yaitu 0,0409 < 0,05	Model FEM
3	Uji LM	Apabila nilai <i>probability breusch-pagan</i> > a(0,05) menggunakan model CEM Jika nilai <i>probability breusch-pagan</i> < a (0,05) menggunakan REM	<i>Probability breusch pagan</i> < a (0,05) yaitu 0,0569 > 0,05	Model CEM
Model yang dipilih				FEM

c. Uji Regresi Linier Berganda

Model yang terpilih adalah fixed effect model (FEM) sehingga hasil regresinya sebagai berikut:

Tabel 5 uji linier berganda

no	Variabel	koefisien	Uji t	Uji F	Adjusted R2
1	Konstanta (C)	-0.145089	-1.110142 (0.2733)	16.23077 (0.000000)	0.771930
2	Kebijakan dividen	0.156624	1.286926 (0.2052)		
3	Kebijakan di	1.337805	10.21005 (0.0000)		

Persamaan regresi :

$$Y = -0.145088618715 + 0.156623559156 * X_1 + 1.33780540081 * X_2$$

Menurut persamaan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Nilai konstanta yang diperoleh sebesar -0.145088618715 maka bisa diartikan bahwa jika variabel independen naik satu satuan, maka variabel dependen akan turun sebesar - 0.145088618715.

Nilai koefisien regresi X_1 bernilai 0.156623559156 dapat diartikan bahwa jika variabel X_1 meningkat variabel y juga akan meningkat 0.156623559156.

Nilai koefisien regresi X_2 bernilai 1.33780540081 dapat diartikan bahwa jika variabel X_2 meningkat variabel y juga akan meningkat 1.33780540081.

d. Uji t

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN VARIABEL PROFITABILITAS SEBAGAI MODERATING

Dari tabel diatas diketahui pengaruh dari masing masing variabel:

1. Pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan
Variabel kebijakan dividen memiliki t statistik sebesar 1,233116 dengan probabilitas 0,2246 ($>0,05$) maka dapat ditarik kesimpulan kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
2. Pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan
Variabel kebijakan hutang memiliki t statistik sebesar 7.836164 dengan probabilitas 0.0000 ($< 0,05$) maka dapat ditarik kesimpulan kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

e. Uji F

Tabel diatas menunjukkan f hitung sebesar 16.23077 dengan nilai signifikan 0,000 $<0,05$ menunjukkan variabel kebijakan dividen dan kebijakan hutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

f. Uji R²

Tabel diatas memperlihatkan nilai adjusted R² senilai 0.771930 yang artinya bahwa nilai perusahaan yang dipengaruhi kebijakan dividen dan kebijakan hutang sebesar 77,19% dan sisanya 22,81

g. Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 6 uji MRA

Variable	Coefficient	Prob.
C	-0.002526	0.9908
X1	-0.021092	0.9361
X2	1.204073	0.0000
Z	-5.828153	0.8736
X1Z	9.900263	0.4625
X2Z	4.848796	0.9177

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui adalah sebagai berikut:

- i Pada interaksi antar profitabilitas terhadap kebijakan dividen memiliki nilai probabilitas 0.4625 $> 0,05$ maka dapat diartikan bahwa profitabilitas tidak bisa memoderasi (memperlemah) pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
- ii Pada interaksi profitabilitas terhadap kebijakan hutang memiliki nilai probabilitas sebesar 0.9177 $> 0,05$ maka dapat diartikan bahwa profitabilitas tidak bisa memoderasi (memperlemah) pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.

Persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0.00252598392235 - 0.0210916157562 * X_1 + 1.20407290262 * X_2 - 5.82815320195 * Z + 9.90026314021 * X_1 Z + 4.84879596976 * X_2 Z$$

Dari persamaan diatas, tanda merupakan penjelasan dalam menunjukkan arah hubungan antar variabel independen dan variabel moderasi dimana arah tersebut dapat bernilai positif dan negatif. Arah positif berarti bahwa setiap kenaikan variabel independen maka akan memberikan peningkatan terhadap variabel dependen. Sedangkan arah negatif berarti bahwa setiap kenaikan variabel independen maka akan memberikan dampak penurunan terhadap variabel dependen.

1. kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengujian pada penelitian ini memperoleh hasil yang menandakan bila pada variabel kebijakan dividen dengan nilai sig. 0,2052 $<0,05$ sehingga dapat diartikan variabel kebijakan dividen idak dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh sebab itu, diperoleh kesimpulan bahwa hasil ini tidak

mendukung hipotesis pertama yakni kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan kata lain H_1 ditolak.

Hasil pengujian hipotesis kedua bahwa kebijakan dividen yang diprosikan dengan devidend payout ratio (DPR) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan rasio *Tobin's Q* pada periode 2018-2022. Pembuktian ini berhasil mendukung teori yang menyatakan bahwa pemegang saham hanya mengambil keuntungan jangka pendek dengan cara memperoleh *capital gain*. Hal ini berarti semakin besar jumlah dividen yang dibagikan oleh suatu perusahaan, semakin kecil nilai perusahaan yang bersangkutan, begitupun sebaliknya jika jumlah dividen yang dibagikan kecil maka harga pasar saham akan kecil. Harga saham tersebut mencerminkan nilai perusahaan. hal ini terjadi karena pembagian dividen dapat mengurangi ketidakpastian yang dihadapi investor.

2. kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis kedua menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi kebijakan hutang $0,00 < 0,05$, Dapat diartikan variabel kebijakan hutang yang diprosikan *Dept Of Asset Rasio* (DAR) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusaha, dengan kata lain H_2 diterima.

Penelitian ini sejalan dengan *Teori trade off theory* penerbitan hutang dalam perusahaan dapat memberikan berita yang baik bagi pemegang saham, karena hutang merupakan sumber dana yang mempunyai resiko yang paling rendah dari penerbitan saham baru bagi pemegang saham lama. Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan yang bagus akan memakai hutang yang lebih banyak dan perusahaan yang memiliki kinerja kurang baik menggunakan hutang yang sedikit karena peluang gagal bayar (Prawironegoro, 2020).

3. Profitabilitas tidak dapat memoderasi kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Hipotesis ketiga penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas memperlemah kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018-2022 memiliki nilai probabilitas sebesar $0.9177 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa profitabilitas tidak dapat memoderasi (memperlemah) pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.. Hal ini dijelaskan pada tabel hasil pengujian hipotesis, dengan demikian H_3 ditolak.

Dari hasil penelitian koefisien kearah negatif, jadi semakin berkurang profitabilitas maka berkurang juga dividen yang dibagikan perusahaan kepada investor yang menyebabkan nilai perusahaan menjadi berkurang atau kecil. Hal ini pemegang saham dan manajemen perusahaan akan saling berkontribusi mengawasi laba dalam pembagian dividen serta pengambilan keputusan.

4. Profitabilitas tidak dapat memoderasi kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan

Hipotesis keempat dalam penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas tidak dapat memoderasi dengan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada BEI periode 2018-2022. Dengan kata lain artinya H_4 ditolak.

Dari hasil penelitian koefisien kearah negatif, jadi semakin berkurang profitabilitas maka berkurang juga kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya yang menyebabkan nilai perusahaan menjadi berkurang atau kecil. Hal ini pemegang saham dan manajemen perusahaan akan saling berkontribusi mengawasi laba dalam pembagian dividen serta pengambilan keputusan.

KESIMPULAN

Penelitian ini melakukan analisis pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai moderating. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier dengan menggunakan database Eviews 12. populasi data perusahaan perbankan yang digunakan selama periode 2018-2022 sebanyak 46 perusahaan yang dijadikan

*PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN VARIABEL PROFITABILITAS
SEBAGAI MODERATING*

populasi, jumlah data sampel pada penelitian ini adalah 11 perusahaan. Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan, maka bisa diberi kesimpulan sebagai berikut

1. Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, H_1 ditolak.
2. Kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, H_2 diterima.
3. Profitabilitas tidak dapat memoderasi kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, H_3 ditolak.
4. Profitabilitas tidak dapat memoderasi kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan H_4 ditolak

DAFTAR PUSTAKA

- afifah, L. N., & Prajawati, M. I. (2022). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 7(4), 901–911.
- Ainun, M. B. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Akuntabel*, 16(2), 230–237.
- Ayuningtyas, Y., Wiyani, W., & Susilo, E. A. (2020). Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, Dan Profitabilitas Dalam Mengungkit Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 7(1), 34–39.
- Chrisnanti Michael, F. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Debt To Asset Ratio Dan Faktor Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Tsm*, 2(2), 463–476.
- Fakhrudin, Hendy M. (2008). *Go Public : Strategi Pendanaan Dan Peningkatan Nilai Perusahaan* (1st Ed.). Pt Alex Media Komputindo.
- Herlina, D., Hidayat, M. B. H., & Mustika, D. (2019). Ukuran Perusahaan , Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas. *Jurnal Ecodemica*, 3(1).
- Husein, Muhammad Yasir, & Kharisma, F. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Borneo Student Research*, 1(2), 5063–5076.
- Jemani, Kristianus Ronaldo, & Erawati, T. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Kajian Bisnis*, 28, 51–70.
- Kadri, T. (2018). *Rancangan Penelitian*. Deepublish.
- Lestari, S., & Paryanti, A. B. (2016). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Cki On Sport*, 9 No 1.
- Pangaribuan, L. N., Susanti, E., Putri, J. A., & Sembiring, L. D. (2019). Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 5(2), 80–90.
- Prawironegoro, S. A. (2020). Pengaruh Kebijakan Utang, Kepemilikan Institusional Dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*.
- Priambudi, I. B., & Wijayati, F. L. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. 2(1), 14–29.
- Rajagukguk, L., Arista, V., & Pakpahan, Y. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(1), 165.
- Sari, M. A., Wati, L. N., & Rahardjo, B. (2020). Peran Profitabilitas Dalam Memoderasi Pengaruh Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1–13.

*PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN DENGAN VARIABEL PROFITABILITAS
SEBAGAI MODERATING*

- Sawidji Widoatmodjo. (2015). *Pengetahuan Pasar Modal Untuk Konteks Indonesia* (R. L. Taruan (Ed.); 1st Ed.). Pt Alex Media Komputindo.
- Senorita, Z. (2022). *Mirae Asset Sekuritas Sebut Saham Sektor Ini Bakal Cuan Berlipat-Lipat Ganda Pada 2023*. Investor.Id.
- Siyono, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (1st Ed.). Literasi Media Publisng.
- Toni, N., & Silvia. (2021). *Determinan Nilai Perusahaan* (Nuraini Kartika Sari (Ed.); 1st Ed.). Cv Jakad Media Publishing.
- Trisnawati, I. (2016). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 18(1), 29–50.
- Utomo, B. S. A. B. (2009). *Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2003-2007*.
- Uu Nomor 8 Tahun 1995. (1995). Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal. *Bank Indonesia*, 17–31.